

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Patogenisitas jamur *B. bassiana* ditentukan oleh kerapatan konidia, semakin tinggi kerapatan konidia *B. bassiana* semakin tinggi patogenisitas pada larva *S. litura*.
2. Kerapatan yang menyebabkan kematian larva *S. litura* tertinggi yaitu pada $1,47 \times 10^9$ konidia/ml dengan kematian 51,37 %.
3. Kerapatan yang menyebabkan larva *S. litura* yang menjadi pupa terendah yaitu pada $1,47 \times 10^9$ konidia/ml sebesar 48,63 %.
4. Kerapatan jamur *B. bassiana* yang menyebabkan *Median Lethal Time* (LT_{50}) tercepat pada larva *S. litura* yaitu pada $1,47 \times 10^9$ konidia/ml dalam waktu 298,97 jam.

Saran

1. Untuk memperoleh hasil patogenisitas yang maksimal dianjurkan menggunakan isolat *B. bassiana* yang baru diisolasi dari larva *S. litura* agar mendapatkan virulensi yang lebih baik.
2. Diperlukan penelitian ulangan dengan kerapatan 10^9 konidia/ml dengan kondisi suhu dan kelembaban ruang yang sesuai bagi pertumbuhan dan perkembangan jamur *B. bassiana*. Perkembangan maksimum jamur *B. bassiana* akan tercapai apabila suhu 23-25 °C dan kelembaban 92 %.